

**NO: 095/IAT-U/SU-S1/2024**

**PESAN-PESAN MORAL DARI BURUKNYA
SOSIOKULTURAL MASYARAKAT IRAM DAN
MADYAN PERSPEKTIF TAFSIR ATH-THABARI
DAN AL-MUNIR (STUDI KOMPARATIF)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**PUTRI WULAN DARI
NIM. 12030225370**

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

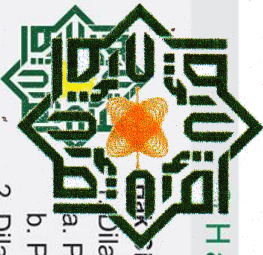
1444 H./2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pesan-pesan Moral dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram dan Madyan Perspektif Tafsir ath-Thabari dan al-Munir (Studi Komparatif)

Nama : Putri Wulan dari
NIM : 12030225370
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

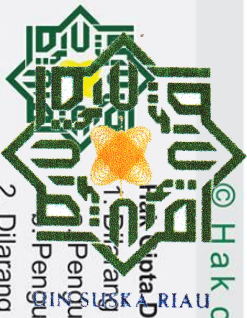
Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi
An. Putri Wulan Dari

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Putri Wulan Dari
NIM	: 12030225370
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pesan-pesan Moral Dari buruknya sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

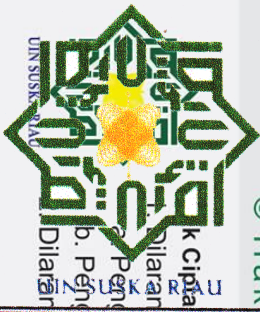
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 23 Maret 2024

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

NIP. 130 109 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

OTAK DINAS

Dr. Khötimah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

OTAK DINAS

: Pengajuan Skripsi

An. Putri Wulan Dari

kepada Yth :

Pekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Putri Wulan Dari

NIM : 12030225370

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pesan-pesan Moral Dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 24 Maret 2024

Pembimbing II

Dr. Khötimah, M.Ag

NIP. 197408162005012002

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertanda tangan di bawah ini:

: Putri Wulan Dari

: 12030225370

Lahir : Sungai Ara, 26 Juni 2002

: Ushuluddin

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: *Pesan-pesan Moral Dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif)*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 April 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Wulan Dari

NIM. 12030225370

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

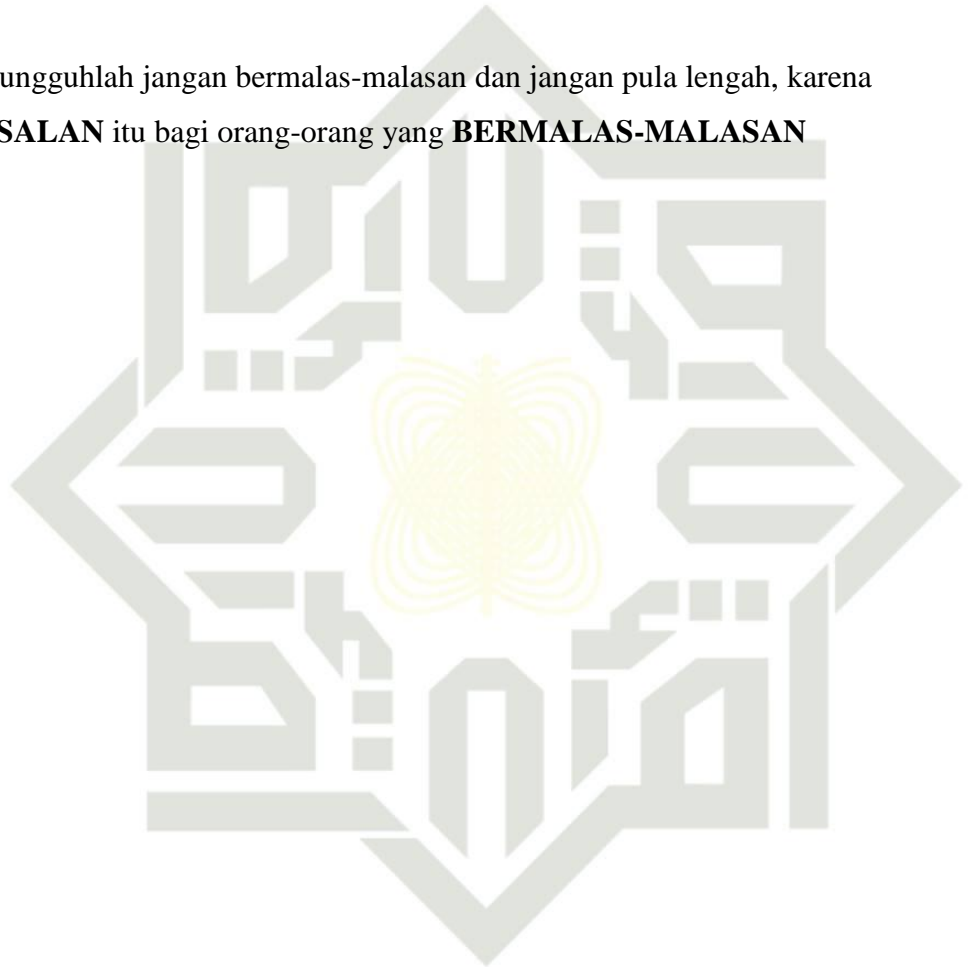
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Belajar Adalah Prioritas Jangan Jadikan Malas Sebagai Penghambat

Bersungguh-sungguhlah jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah, karena **PENYESALAN** itu bagi orang-orang yang **BERMALAS-MALASAN**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamin segala puji bagi Allah swt tuhan seluruh alam yang telah melimpahkan begitu banyak kenikmatan kepada setiap hambanya, sehingga atas berkat dan rahmatnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana (S. Ag). Salawat serta salam kita sampaikan penghormatan kepada baginda alam, seorang putra padang pasir, junjungan kita, dan teladan bagi seluruh umat didunia. Baginda Nabi Muhammad saw yang senantiasa mencintai umatnya hingga yaumul akhir kelak, semoga kita semua termasuk dalam barisan orang-orang yang mendapat syafa'at di akhirat kelak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pesan-Pesan Moral Dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif)”** ini banyak sekali proses yang harus penulis lewati, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali suport dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada:

Teristimewa dan salam sayang kepada kedua orang tua saya ayahanda M. Johan dan Ibunda terkasih Zaina. Yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, membahagiakan mereka adalah cita-cita saya yang paling tinggi di dunia ini, tentu gelar sarjana saya akan mengukir senyuman dan kebanggaan di hati mereka, meskipun saya tau seberapa tingginya gelar dan pendidikan saya tidak akan pernah sebanding dengan jasa mereka.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Khoirunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi ruang kesempatan bagi penulis untuk berkarya dan menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salam hangat kepada **ayahanda Dekan Dr. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati. M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S. Th.I, MIS, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.**

Salam hangat kepada **Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ustadz Syahrul Rahman, Lc., M.A selaku Kaprodi dan Sekretaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan segala urusan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin.**

Salam hangat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **ayahanda H. Fikri Mahmud, Lc., MA dan Ibunda Khotimah, M. Ag selaku dosen pembimbing** yang telah membantu mengarahkan, membimbing, memberi nasehat, dan memotivasi penulis, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Salam hangat dan terima kasih kepada **seluruh dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin** yang telah memberi ilmu dan memudahkan penulis dalam mengurus berbagai macam persyaratan administrasi.

7. Salam sayang kepada enam **kakak saya, Rusti Yati, Fatmawati, Sonya Anggraini Putri, Jupika Wati, dan Juniati. serta salam cinta untuk adik saya Vila Sari Devi,** Yang telah bersedia mengebekkan kepentingan mereka demi kebutuhan saya, yang selalu jadi support system disaat mental saya down, dan siap menjadi garda terdepan di saat saya tidak memiliki rasa percaya diri.

Salam persahabatan kepada teman-teman kelas C yang dari awal perkuliahan, hingga semester akhir, dan bahkan sampai saat, ini selalu memberikan semangat, Kalian semua luar biasa.

Salam kasih sayang kepada **sahabat-sahabatku Keluarga Cemara, Pera Darmadi, Nur Azizah Harahap, Wahda Nurjannah, Khoirunnisa Sutarsih, Oktavika Saputri, dan Windi Aulia Putri.** Yang telah menemani suka dan duka selama perkuliahan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salam cinta kepada para **sahabatku Sitta Sohibat yang sudah seperti keluarga. Laras Tatia, Nurfadilah, Novita Anisa, dan Sukmeiyanti.** Yang selalu mendo'akan dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

Salam hangat kepada **keluarga besar Ilm al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2020.**

Terakhir kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semangat, dukungan, serta bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini tepat waktu.

Selain itu penulis sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan, bahkan mungkin kejanggalan, maka dari itu penulis dengan senang hati menerima saran, masukan, serta kritikan yang positif agar penelitian ini lebih baik lagi kedepannya. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada setiap orang yang membacanya. Dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka yang telah memberikan kontribusi dan penilaian yang baik terhadap skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Februari 2024

Penulis

Putri Wulan Dari

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Tim Penguji	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Pernyataan Keaslian Bermaterai	
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Pesan Moral	8
2. Defenisi Sosiokultural.....	8
3. Pendekatan Sosiologis	10
4. Kota Iram dan Masyarakatnya	11
5. Kota Madyan dan Masyarakatnya.....	14
6. Tafsir Ath-Thabari	16
7. Tafsir Al-Munir.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Pustaka.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	26
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	29
A. Penafsiran Ibnu Jarir Ath-Thabari dan Wahbah Az-Zuhaili terhadap Qs. Al-Fajr 6-8 dan Q.S. Al-A'raf 85 Tentang Masyarakat Iram dan Madyan	29
1. QS. Al-Fajr [89]: 6-8.....	29
a. Penafsiran Ibnu Jarir Ath-Thabari.....	29
b. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili.....	34
2. QS. Al-A'raf [7]: 85.....	37
a. Penafsiran Ibnu Jarir Ath-Thabari.....	37
b. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili.....	40
B. Analisis Perbandingan Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Ibnu Jarir Ath-Thabari.....	46
1. Kota Iram	46
2. Kota Madyan.....	47
C. Pesan-pesan Moral Dan Relevansi Kondisi Sosial Masyarakat Iram dan Madyan dengan Masyarakat Kontemporer.	50
1. Karakteristik Masyarakat Iram dan Relevansinya dengan Masyarakat Kontemporer	51
2. Karakteristik Masyarakat Madyan dan Relevansinya dengan Masyarakat Kontemporer	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA PENULIS	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Maksud dari adanya transliterasi ini sebagai pengalihan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Transliterasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan 0543b//U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterasi*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ي	Sh	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal misalnya setiap *fathah* ditulis dengan “a”. *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan jika bacaan panjang maka masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قَالَ menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قِيلَ menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُونَ menjadi *dûna*

Adapun khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ‘i’, tetapi tetap ditulis dengan “iy”, dengan tujuan agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diflog, wawu dan ya’, maka setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Contohnya sebagai berikut:

Diflong (aw) = اَوُ misal nya قَوْلُ menjadi *qawlun*

Diflong (ay) = اَيِ misal nya خَيْرٌ menjadi *khayrun*

C. Ta’ Marbûtah

Ta’ marbûthah jika berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “r”, namun jika *ta’ marbûthah* tersebut posisinya berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة *al-risalat li’al-mudarrisah*, atau jika berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi تَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali kata sandang tersebut terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz Jalâlah yang posisinya berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka harus dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. *Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya ditemukan berbagai fakta yang menceritakan kisah-kisah kaum terdahulu dalam al-Qur'an, kaum-kaum yang pada akhirnya dihancurkan oleh Allah SWT akibat buruknya perilaku dan tatanan sosial mereka, penindasan, senang berbuat kerusakan, ingkar terhadap perintah Allah, dan pembangkangan terhadap seruan nabi, sudah menjadi hal biasa dan membudaya di kalangan mereka, seolah-olah kehidupan akhirat, surga, dan neraka, merupakan senda gurau belaka. Untuk itu penelitian ini akan membahas dua rumusan masalah, pertama bagaimana penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Qs. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan, kedua bagaimana perbandingan penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Qs. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library research) karena sumber data dalam penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepustakaan. Dalam penelitian ini, metode tafsir yang digunakan adalah metode tafsir muqaran yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara membandingkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosiokultural mereka sangat buruk, seperti masyarakat Iram yang terkenal dengan kebiasaannya yang suka membangun rumah-rumah yang mewah dan megah bukan atas dasar kebutuhan, dan hidup yang suka bermewah-mewahan. Sedangkan masyarakat Madyan adalah orang-orang kafir penyembah berhala mereka sangat suka menyamun dan berbuat curang dalam menakar dan menimbang. Mereka di azab karena telah menyeleweng dari syari'at. Adapun pesan moral dari kisah masyarakat Iram dan Madyan yaitu bukan pembangunan fisik, material, dan memperkaya diri dengan berbuat kecurangan yang akan melahirkan kebahagiaan. Akan tetapi hal yang perlu diperbaiki terlebih dahulu adalah aspek sosiokultural.

Kata Kunci: Pesan moral, Sosiokultural, Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was instigated with many facts telling the stories of previous peoples in Al-Qur'an, peoples who were ultimately destroyed by Allah Almighty due to their bad behaviors and social orders, oppressions, like to do damages, disobediences to Allah's commands, and disobediences to the prophet's calls. They were common and cultural among them, as if the afterlife, heaven, and hell were just a joke. For this reason, two formulations of the problems were discussed in this research, first, how Ibn Jarir ath-Thabari and Wahbah Az-zuhaili interpreted QS. Al-Fajr 6-8 and QS. Al-A'raf 85 regarding Iram and Madyan societies, secondly, how the comparison between the interpretations of Ibn Jarir Ath-Thabari and Wahbah Az-Zuhaili toward QS. Al-Fajr 6-8 and QS. Al-A'raf 85 regarding Iram and Madyan societies. It was library research because the data source in this research was in the form of library literature. In this research, *tafsir* method used is *tafsir muqaran* method—interpreting the verses of Al-Qur'an by comparing. The research findings showed that their sociocultural conditions were very bad, such as Iram society who were famous for their habits of building luxurious and magnificent houses not based on need and living in a luxury life. Meanwhile, Madyan society were idol-worshipping pagans, and they liked cheating in measuring and weighing. They were punished because they deviated from the Sharia. The moral message from the story of Iram and Madyan societies are that developing physical and material and enriching oneself by cheating will not give any happiness. However, the thing that needs to be improved first is the sociocultural aspect.

Keywords: Moral Message, Sociocultural, Society



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam al-Qur'an banyak ditemukan berbagai fakta yang menceritakan kisah-kisah kaum terdahulu yang jauh diciptakan sebelum umat nabi Muhammad, kaum-kaum yang pada akhirnya dihancurkan oleh Allah SWT akibat buruknya perilaku dan tatanan sosial mereka, penindasan, senang berbuat kerusakan, ingkar terhadap perintah Allah, dan pembangkangan terhadap seruan nabi, sudah menjadi hal biasa dan membudaya di kalangan mereka, seolah-olah kehidupan akhirat, surga, dan neraka, merupakan senda gurau belaka. Hal ini terjadi tidak lain karena di latar belakangnya oleh hancurnya kehidupan sosiokultural di dalam kaum tersebut.

Larson dan Smalley menggambarkan sosiokultural sebagai sebuah *blue print* yang menuntun perilaku manusia dalam sebuah masyarakat yang ditetaskan dalam kehidupan¹, sosiokultural mengatur tingkah laku seseorang dalam kelompok, membuat seseorang sensitif terhadap status, dan membantunya mengetahui apa yang diharapkan orang lain terhadap dirinya dan apa yang terjadi jika tidak memenuhi harapan-harapan mereka². Sosiokultural membantu seseorang untuk mengetahui seberapa jauh dirinya dapat berperan sebagai individu dan apa tanggung jawab dirinya terhadap kelompok. Sosiokultural juga didefinisikan sebagai gagasan-gagasan keterampilan, seni, dan alat yang memberi ciri pada sekelompok orang tertentu pada waktu tertentu, sosiokultural juga merupakan sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia. Sebagai makhluk sosial manusia harus hidup berdampingan dengan orang lain dalam kehidupan selaras dan saling membantu, gagasan moral, hukum, perintah, larangan, janji dan ancaman, maupun cerita nabi di dalam al-Qur'an merupakan pedoman dalam berperilaku bagi kaum muslimin.

¹ Lies Sudibyo, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: C.V OFFSET, 2013), hlm. 7.

² Choirun Nisak, *Sosiokultural Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (2016) hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, penuturan kisah-kisah kaum terdahulu bukan hanya untuk mengungkap dimensi kesejarahannya, akan tetapi untuk dijadikan sebagai peringatan dan pelajaran bagi umat setelahnya. Akan tetapi hal yang lebih penting yang perlu diungkap di balik hal itu adalah pesan-pesan moral yang terkandung di dalam kisah tersebut dengan melihat konteks sosiokulturalnya, dan bagaimana para mufasir memandang hal ini, mulai dari tafsir klasik hingga kontemporer, salah satu diantara banyaknya kisah kaum terdahulu di dalam al-Qur'an adalah kisah penduduk kota iram ibu kotanya kaum ('Ad) yaitu kaum yang membangun bangunan-bangunan yang megah, mewah dan kokoh, bukan atas dasar kebutuhannya melainkan hanya mengikuti hawa nafsu semata di samping itu mereka juga melakukan penindasan seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an surah al-Fajr ayat 6-8

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ﴿٧﴾ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلَهَا فِي
الْبِلَادِ ﴿٨﴾

“*Tidakkah engkau (Muhammad) memerhatikan bagaimana tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad? (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi, yang belum pernah di bangun (satu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain.*” (Al-fajr [89]: 6-8).³

Demikian juga dikisahkan tentang penduduk kota (Madyan) yang suka mengurangi timbangan⁴ dalam perdagangan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan penduduk kota ini, sedemikian membudayanya hingga Syu'aib yang diutus untuk meluruskan penyimpangan tersebut justru dituduh ingin mendapatkan keuntungan sendiri, sebagaimana tertera dalam Qs. al-A'raf ayat 85:

³ LPMQ, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), hlm. 899.

⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Dan Manhaj* Jilid 15 (Jakarta: Gama Insani, 2014) hlm. 521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ
 جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
 مُؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

“dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, syu'aib, ia berkata, “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada tuhan bagi kalian selain dirinya. Sesungguhnya telah datang kepada kalian bukti yang nyata dari tuhan kalian. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kalian merugikan orang sedikitpun, dan janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik, yang demikian itu lebih baik bagi kalian jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.” (Qs. al-A'raf [7]: 85).⁵

Dari dua ayat di atas dapat di pahami bahwa sebab-sebab kehancuran kaum terdahulu yang paling dominan adalah aspek sosiokultural yang buruk, yang melahirkan penyimpangan-penyimpangan perilaku di dalam kehidupan bermasyarakat, karena hal itu upaya untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk yang membudaya seharusnya bukan pembangunan fisik, material, dan memperkaya diri dengan berbuat kecurangan. Yang perlu diperbaiki terlebih dahulu adalah aspek sosiokultural.

Dari pemaparan di atas penulis ingin mengkaji tentang kisah dua kaum yang pada akhirnya dibinasakan oleh Allah swt, yaitu penduduk kota Iram (Qs, al-Fair 6-8) dan kota Madyan (Qs. al-A'raf 85) dengan melihat aspek sosiokulturalnya, dan ingin melihat bagaimana pandangan mufassir di era kontemporer dalam menafsirkan ayat ini dan bagaimana pula mufassir klasik menanggapi persoalan ini. Apakah penafsiran klasik masih relevan dengan penafsiran kontemporer,

⁵ LPMQ, “Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta:Departemen Agama RI, 2019), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat pandangan mufassir dari dua zaman yang berbeda diharapkan dapat memberikan pemahaman yang terperinci dan jelas serta dapat memperlihatkan aspek persamaan dan perbedaan sosiokultural yang buruk dari dua kaum ini sehingga pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya dapat memberikan pengajaran yang bisa membangun perilaku dan tatanan sosial yang lebih baik lagi bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan mengangkat judul **“Pesan-Pesan Moral Dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif).”**

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Moral

Menurut KBBI moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya: akhlak, budi pekerti, dan susila.⁶ Sedangkan pesan moral merupakan suatu amanat atau ajakan untuk berbuat kebaikan, pesan moral juga dapat menjadi tolak ukur seseorang sebagai alat atau sarana intopeksi diri setelah membaca suatu karya baik sastra maupun sejarah.

2. Sosiokultural

Didefenisikan sebagai gagasan-gagasan, kebiasaan, keterampilan, seni, dan alat yang memberi ciri tertentu pada waktu tertentu. Sosiokultural dapat juga diartikan sebagai sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia.

Masyarakat

Menurut Soejono Soekanto, masyarakat adalah sistem hidup bersama yang memunculkan kebudayaan dan keterikatan satu sama lain, di mana berbagai pola tingkah laku yang khas menjadi pengikat satu kesatuan manusia dan bersifat berkelanjutan, sedangkan Emile Durkehim mengatakan masyarakat adalah kenyataan objektif dari pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.

4. Perspektif

⁶ KBBI, Pengertian Moral, <https://kbbi.web.id/moral>, diakses hari minggu, tanggal 17 Maret 2024 pukul 15.43 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah perspektif secara bahasa berarti “sudut pandang, gambaran,” sedangkan perspektif ditinjau dari segi istilah, ialah sudut pandang dalam memahami sesuatu yang dibicarakan, misalnya sudut pandang terhadap suatu permasalahan.⁷

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penafsiran Qs. al-Fajr 6-8 dan Qs. al-A’raf 85 mengenai kehidupan sosiokultural penduduk kota iram dan madyan menurut pandangan Ibnu jarir ath-Thabari dalam tafsir Thabari dan wahbah az-Zuhaili dalam tafsir al-Munir
2. Kisah masyarakat Iram dan Madyan
3. Analisa aspek persamaan dan perbedaan penafsiran dari penduduk kota Iram dan Madyan
4. Perbandingan kondisi sosial penduduk kota Iram dan Madyan dengan masyarakat kontemporer
5. Pesan moral dari kisah masyarakat Iram dan Madyan
6. Metode penafsiran kitab tafsir Al-Munir dan ath-Thabari

D. Batasan Masalah

Kisah kaum ‘Ad disebutkan dalam Al-Qur’an surah Al-A’raf 65-72, Hud 50-60, Asy-Syu’ara’ 123-140, Fushshilat 15-16, Al-Ahqaf 21-25, Adz-Dzariyat 41-42, An-Najm 50-55, Al-Qamar 18-22, Al-Haqqah 6-8, dan AlFajr 6-14. Adapun ayat-ayat yang berbicara tentang kisah Nabi Syuaib dan Kaum Madyan yakni terdapat pada Qs. Al-Araf: 85-92 dan Qs. Hud: 84-95.

Dari berbagai ayat-ayat di atas yang menceritakan tentang kisah kaum ‘Ad, maka peneliti membatasi lingkup bahasan yang akan dijabarkan dalam bab ini dengan maksud agar penelitian ini teratur dan terarah. Maka peneliti membatasi pada penafsiran ayat tentang sosiokultural masyarakat Iram dan

⁷ Muhammad Irfan Al-Amin, “Perspektif Adalah Sudut Pandang, Berikut Arti Dan Jenisnya,” 27 Mei 2022, <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya.>, diakses hari rabu, tanggal 31 Januari 2024 pukul 07.40 WIB.



Madyan pada Qs. al-Fajr 6-8 dan Q.s. al-A'raf 85 perspektif tafsir ath-Thabari dan al-Munir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Q.s. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan?
2. Bagaimana perbandingan penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Q.s. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Q.s. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan?
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan penafsiran Ibnu jarir ath-Thabari dan Wahbah Az-zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan Q.s. al-A'raf 85 tentang masyarakat Iram dan Madyan?

Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, dengan hadirnya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, dan khazanah diskusi seputar Tafsir, khususnya terkait dengan tafsir ath-Thabari dan al-Munir.
- b. Secara praktis, dengan hadirnya penelitian ini maka diharapkan pesan moral dalam kisah masyarakat Iram dan Madyan ini dapat memberi pengajaran yang bisa membangun prilaku dan tatanan sosial yang lebih baik lagi kedepannya.
- c. Secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan pesan-pesan moral dari buruknya sosiokultural masyarakat Iram dan Madyan perspektif tafsir ath-Thabari dan al-Munir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan, merupakan bagian yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II :Kerangka Teoritis, bab ini merupakan bab kerangka teori yang memuat landasan teori, dan tinjauan kepustakaan.

Bab III :Metode Penelitian, bab ini khusus membahas tentang metodologi penelitian yang memuat jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, dan teknik menganalisa data.

Bab IV :Penyajian dan analisis data, ini adalah bab inti dari skripsi, pada bab ini akan dijelaskan penjelasan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah yaitu menjelaskan bagaimana penafsiran tentang ayat mengenai masyarakat Iram dan Madyan dan menjelaskan bagaimana aspek persamaan dan perbedaan sosiokultural dalam tafsir ath-Thabari dan tafsir al-Munir serta merelevansikan dengan masyarakat kontemporer serta mengambil pesan-pesan moral dari kisah dua masyarakat tersebut.

Bab V :Penutup, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pesan Moral

Pesan moral terbagi menjadi dua kata yakni pesan dan moral, pesan dapat diartikan sebagai suatu informasi, permintaan, amanat, nasehat ataupun sesuatu perintah yang disampaikan orang lain, pesan juga dapat di defenisikan sebagai sesuatu yang diperoleh dari orang lain yang biasa disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Sedangkan pengertian moral menurut KBBI adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya: akhlak, budi pekerti, dan susila. Selain itu moral juga dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan baik maupun buruk, moral juga dapat menentukan baik-buruknya sifat dan tingkah laku seseorang, baik-buruknya tindakan bisa dinilai berdasarkan ajaran agama maupun nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Oleh karena itu pesan moral dapat di defenisikan sebagai suatu amanat atau ajakan untuk berbuat kebaikan, pesan moral juga dapat menjadi tolak ukur seseorang sebagai alat atau sarana intopeksi diri setelah membaca suatu karya baik sastra maupun sejarah. Dengan kata lain pesan moral merupakan suatu informasi atau sebuah nasihat yang berisikan ajaran bagaimana menjadi pribadi manusia yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran syari'at dan tidak melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu pesan moral hanyalah berupa hal-hal yang baik yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan, dengan adanya pesan moral diharapkan dapat memperbaiki tatanan sosial dalam setiap lapisan masyarakat.

2. Defenisi Sosiokultural

Ungkapan 'sosial budaya' adalah perpaduan dari dua kata, yaitu sosial dan budaya. Sosial berkenaan dengan masyarakat, sementara kebudayaan

⁸ Popie Abdullah, *Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumtera Utara, 2021, hlm. 34.

berkenaan dengan keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan menjadi pedoman tingkah lakunya. Sosial budaya dalam arti luas mencakup aspek kehidupan.⁹ Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sosial budaya berkenaan dengan keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan menjadi pedoman sehingga melahirkan nilai di dalam kehidupan masyarakat.

Sosiokultural juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia¹⁰ pengertian sosial budaya mencakup dari dua segi utama kehidupan manusia yaitu: Segi kemasyarakatan, manusia dalam kelangsungan hidupnya harus mengadakan kerjasama dengan sesama manusia. Kemasyarakatan sendiri merupakan pergaulan hidup manusia yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, senasib dan sepenanggungan dan solidaritas yang menjadi unsur pemersatu kelompok sosial. Segi kebudayaan, kebudayaan merupakan totalitas cara hidup yang manifestasinya tampak dalam tingkah laku. Pada hakikatnya, budaya tak lain adalah hasil interaksi manusia dengan cipta, rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan-gagasan utama.

a. Bentuk Sosial Budaya (Sosiokultural)

Setiap kelompok sosial budaya mempunyai batas-batas yang telah ditentukan berdasarkan tipe kelompok, yang membedakannya dengan kelompok yang lain. Tipe kelompok dibedakan lagi antara tradisional alamiah dan yang modern. Tipe kelompok tradisional didasarkan pada kesatuan geografis, ikatan perkawinan dan hubungan darah, sedangkan tipe kelompok modern didasarkan pada kepentingan yang sama dan keahlian profesional. Dengan demikian ada 4 macam tipe kelompok sosial budaya, yaitu:

⁹ Lies Sudibyo, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: C.V OFFSET, 2013), hlm.

¹⁰ Yusuf Perdana, dkk, "Integrasi Sosiokultural Siswa Dalam Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Pendidikan Sejarah* Vol. 8 No. 2 Tahun 2019, hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tipe kelompok sosial budaya berdasarkan kesatuan geografis, seperti desa, kota, daerah aliran sungai, daerah pantai, daerah pegunungan.
- 2) Tipe kelompok sosial budaya berdasarkan ikatan perkawinan dan hubungan darah, seperti keluarga dan keluarga besar.
- 3) Tipe kelompok sosial budaya berdasarkan kepentingan yang sama, seperti koperasi, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Yayasan.
- 4) Tipe kelompok sosial budaya berdasarkan kelompok profesi dan kelompok pengusaha.

b. Tujuan Sosial Budaya

Berdasarkan hakikat keilmuan, maka tujuan ilmu sosial budaya sebagai kehidupan masyarakat adalah:

- 1) Mengembangkan kesadaran untuk menguasai tentang keanekaragaman, kesetaraan, dan kemertabatan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Menumbuhkan sikap kritis, peka, dan arif dalam memahami keragaman, kesederajatan, dan kemertabatan manusia dengan landasan nilai estetika, etika, dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Dapat memberikan landasan pengetahuan dan wawasan yang luas serta keyakinan sebagai bekal bagi kehidupan bermasyarakat, serta sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendekatan Sosiologis

Sesuai dengan tema yang akan diteliti oleh penulis yaitu konteks sosiokultural maka pendekatan yang sesuai adalah pendekatan sosiologis, sebagaimana kita ketahui bahwa di dalam al-Qur'an sangat banyak ayat yang membahas tentang masalah sosial. Seorang mufasir berusaha memahami teks-teks secara teliti, lalu kemudian menjelaskan makna yang dimaksud dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha menghubungkan teks a-Qur'an yang dikaji dengan kenyataan sosial dan sistem budaya yang ada di tengah-tengah masyarakat saat ini.¹¹

Pendekatan ini bermula pada masa Muhammad Abduh, dimana penelitian lebih banyak tertuju pada kepada penafsiran yang menjelaskan ayat al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat setelah upaya untuk menanggulangi penyakit-penyakit atau masalah-masalah berdasarkan petunjuk dari ayat-ayat. Karena kita tahu bahwa al-Qur'an mempunyai ajaran dengan proporsi terbesar berkenaan dengan urusan muamalah dengan perbandingan antara ayat ibadah dan ayat yang berkaitan dengan kehidupan sosial adalah satu banding seratus, untuk satu ayat ibadah ada seratus ayat muamalah. Maka untuk mengaplikasikan dan memahami ayat-ayat muamalah dalam kehidupan sehari-hari diperlukan pendekatan sosiologis.

4. Kota Iram dan Masyarakatnya

Iram adalah sebuah kabilah yang terkenal dengan bangunan-bangunannya yang tinggi yang di seluruh negeri tidak didapati sebuah kota yang memiliki bangunan kuat dengan banyak tiang tinggi yang terukir seperti kota mereka, kabilah iram merupakan salah satu wilayah ar-rubu Al-Khali antara Hadramaut dan Najran di arah timur Jazirah Arab. kabilah iram ini juga disebut dengan kota seribu pilar yang dibangun oleh shaddad bin Ud, seorang raja yang kuat sehingga ia mampu mengendalikan semua raja pada saat itu, Shaddad terkenal dengan penindasan dan kedzalimannya dia merupakan seorang penyembah berhala, dan kutu buku, hingga suatu ketika shaddad membaca tentang gambaran surga dan berniat membangun surga yang bisa menandingi surganya Allah, namun demikian, tuhan mengubur kota itu dengan longoran pasir sehingga menelan kota itu akibat kedurhakaan mereka.¹²

¹¹ Ahmad Sholeh Sakni, Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam, *Jurnal Ilmu Agama* Vol. 14 No. 2, Tahun 2013, hlm. 68-69.

¹² Moh. Arsyad Ba'asyien, Beberapa Segi Kemukjizatan Al-Qur'an, *Jurnal Hunafah* Vol. 5 No. 1, Tahun 2018, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota iram yang memiliki bangunan-bangunan yang tinggi yang dibuat dari batu-batu di belah oleh tangan manusia, tentu ini menjadi suatu informasi yang luar biasa karena saat al-Qur'an diturunkan tidak ada satupun yang tau dimana kota iram ini berada, karena kota iram tersebut entah hilang kemana selama berabad-abad lamanya sehingga hal ini menjadi celah bagi mereka-mereka yang mendustakan al-Qur'an mereka menuduh bahwa al-Qur'an mengarang cerita tentang kota ini. Tetapi sesuai dengan janji Allah di dalam al-Qur'an akan memperlihatkan dan memaparkan kepada siapa saja yang mengingkari al-Qur'an dan meragukannya Allah akan membuktikan kepada mereka bahwa firmannya memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada, beberapa ayat yang menerangkan tentang kehancuran kaum terdahulu karena pembangkangan yang mereka lakukan mulai dari kaum Nuh a.s yang mendapat cobaan ketidak patuhan dari kaum dan keluarganya, begitu juga dengan penduduk kota iram.

Tahun 1980 diadakan pengalihan arkeolog besar-besaran dan ditemukan lempeng kuno yang bertuliskan pada lempeng tersebut tsamud, 'Ad dan iram yang diinformasikan pada Qs al-Fajr 6-8, kemudian pada tahun 1992 seorang Arkeolog yang bernama Nicholas plane digurun arabiyah selatan menemukan bangunan segi delapan dengan dinding-dinding setinggi 9 meter yang pada akhirnya disimpulkan bahwa itu merupakan bagian dari kota iram yang telah hilang berabad-abad¹³. Dan kini juga di gurun arabiyah selatan dibawah tumpukan tanah pasir setelah dilakukan pengalihan arkeolog ditemukan bekas-bekas runtuh dari kota iram, yang menjadi bukti bagaimana Allah menunjukkan kepada orang-orang yang meragukan al-Qur'an tentang kebenaran al-Qur'an yang dianggap sebagai dongeng. Kota iram tersebut tidak diungkap oleh Allah swt untuk umat manusia karena pada saat itu belum ada yang mengkritik atau melecehkan dari pada berita yang disampaikan Allah tapi begitu mulai ada serangan Allah buktikan sesuai janjinya.¹⁴

¹³ Fitriani Asri, Penafsiran Kaum Ad dalam al-Qur'an Studi Analisis Orientalis dan I'jaz Ghaib, *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol 18, No 2. Tahun 2019, hlm. 179.

¹⁴ Habib Rizieq, *Kaum Ad, Samud, dan kota Iram Dalam al-Qur'an*, <https://youtu.be/NUWfHO-XRHc?feature=shared> diakses 6 April 2023 pukul 08.58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Iram adalah kaum ‘Ad kaum nabi Hud yang telah dibinasakan Allah dengan angin yang sangat dingin dan kencang, Mereka adalah kaum yang memiliki tempat tinggal yang kukuh dan tinggi, mereka adalah manusia paling keras secara watak dan paling kuat secara fisik, mereka sangat angkuh atas keunggulan mereka terutama di bidang iptek khususnya bidang arsitek hal ini yang mendorong mereka merendahkan pihak lain selain itu keunggulan teknologi juga mendorong mereka hidup bermewah-mewah tanpa peduli terhadap kebenaran yang di bawa oleh nabi mereka sendiri yaitu Hud.¹⁵

Karakteristik Masyarakat Iram yang paling terkenal adalah kekuatan fisiknya mempunyai kebiasaan yang buruk yaitu mendirikan bangunan-bangunan yang megah, mewah dan kokoh, bukan atas dasar kebutuhannya melainkan hanya mengikuti hawa nafsu dan hobi, sekaligus untuk mempertegas status sosial mereka. Bahkan rumah-rumah tersebut sengaja di bangun di kawasan yang lebih tinggi, sedemikian rupa sehingga orang yang berjalan di depannya akan mendongakkan kepalanya dengan penuh kekaguman, disamping itu mereka juga gemar melakukan penindasan bersikap kasar kepada siapa saja yang tidak sepemikiran dengan mereka. Memang pada saat itu kaum ‘Ad telah mencapai satu tingkat kemajuan dan kekuasaan yang sangat mengagumkan daerah sekitarnya sehingga mereka angkuh dan bergelimang dalam pemenuhan sisi material semata.

Harun yahya dalam tulisannya menyampaikan, bahwa Kaum ‘Ad adalah kaum yang mendirikan bangunan di setiap tempat yang tinggi, dan mereka membangun gedung-gedung yang indah dengan harapan mereka akan hidup didalamnya (selamanya). Disamping itu ketika Nabi Hud memperingati mereka selalu berlaku bengis mereka mengomentari kata-katanya sebagai bahasa kuno. Mereka sangat yakin tidak akan ada hal yang terjadi terhadap mereka.¹⁶

¹⁵ A Husnul Hakim IMZI, *mengintip takdir ilahi*, (Depok: Lingkar Studi al-Qur’an 2011), hlm. 191.

¹⁶ Harun Yahya, *Negeri-Negeri yang musnah*, (Bandung: Dzikra, 2003) hlm. 64.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Madyan dan Masyarakatnya

Madyan (dalam bahasa arab : Madyan atau Madyaan), mereka adalah keturunan Madyan bin Ibrahim mereka tinggal di kota Madyan dekat dengan Ma'an, arah tenggara Yordania, sejalan Hijaz, mereka menyembah selain Allah, curang dalam takaran dan timbangan. Syu'aib melarang mereka melakukan itu semua, mengancam mereka akan siksa Allah dengan kekuatan sastra dan kepandaian menyampaikan argumentasi kepada mereka yang diberikan Allah kepada syu'aib. Sehingga dia dinamakan *Khatibul Anbiya'* (juru khutbah para Nabi).

Nama kabilah Madyan berasal dari nama putra Nabi Ibrahim as dan isterinya Qhaturah. Perkawinan Madyan dengan nabi Luth melahirkan keturunan yang kemudian berkembang menjadi kabilah besar. yang terletak antara Hijaz (tepatnya Tabuk di Saudi Arabia) dan teluk Aqabah di pantai laut merah sebelah tenggara gurun Sinai. Sementara ulama menunjuk desa al-Aikah di mana mereka dimusnahkan, ada juga yang berpendapat bahwa al-Aikah adalah nama lain dari Tabuk. Sejarawan mengatakan bahwa populasi mereka sekitar 25.000 orang.

Masyarakat Madyan berkuasa di wilayah Madyan, yang mencakup sebagian dari timur dan tenggara Teluk "Aqabah. Wilayah ini terdiri dari Wadi al "Arabah di sebelah barat hingga pegunungan Hasmah di sebelah timur, dan dari Moab di sebelah utara hingga Dhiba di sebelah selatan.¹⁷ Karena mereka tinggal di daerah dengan banyak kebun, mereka juga disebut Ashab al-Aikah. Mereka hebat dalam berdagang dan bercocok tanam. Mereka juga disebut *Ashab al-Aikah* karena mereka tinggal di daerah yang banyak dijumpai kebun-kebun, mereka juga memiliki dua keahlian sekaligus, yaitu berdagang dan bercocok tanam.

Masyarakat Madyan adalah orang-orang kafir yang suka berbuat kejahatan dan kecurangan, mereka merupakan kaum nabi Syu'aib, salah satu nabi yang diutus Allah untuk meluruskan akidah mereka. Mereka mendapatkan azab dari Allah karena telah mengingkari ajaran agama dan menyeleweng dari syari'at, kaum madyan sangat suka membuat keributan dan

¹⁷ Iding Achmadin, *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*, (Ponorogo: Wade Group 1995), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

curang dalam takaran dan timbangan, mayoritas masyarakat madyan berprofesi sebagai pedagang. Selain berdagang mereka juga mempunyai keahlian dalam bertani di dukung kawasan tempat mereka tinggal memiliki tanah yang subur, hal ini menjadikan masyarakat Madyan hidup berkecukupan dan dipenuhi kenikmatan, keadaan tersebut tidak membuat mereka bersyukur justru mereka tetap mencemooh ajaran yang di bawa oleh nabi mereka Syu'aib. Menghalangi orang lain dari ajaran yang benar dan penduduk madyan juga menyembah berhala.

Karakteristik masyarakat Madyan menurut Ibn Khaldun, kabilah Madyan adalah salah satu dari kabilah-kabilah yang terbesar di Syam, masyarakat Madyan memiliki sifat sewenang-wenang dalam memerintah. Dari segi agama mereka tidak menyembah Allah swt. Tetapi menyembah banyak Tuhan, salah satu yang mereka sembah adalah "aikah" yaitu sebidang pasir yang di tumbuh beberapa pohon dan tanaman, pekerjaan utama masyarakat Madyan adalah berniaga atau berdagang, Karena sebagian besar dari mereka adalah orang-orang yang hidup, kehidupan mereka dapat digambarkan dengan baik. Orang-orang Madyan paling terkenal karena licik dan picik dalam jual beli. Mereka ingin mendapatkan lebih banyak dari orang lain ketika mereka membeli sesuatu dari mereka, tetapi sebaliknya, mereka ingin mendapatkan lebih sedikit dari orang lain. Mereka juga terkenal karena suka membuat kekacauan, seperti yang dilakukan kabilah Madyan Tsamud sampai mereka binasa. oleh karena itu, Nabi Syu'aib diutus dari kalangan mereka sendiri untuk mengembalikan penduduk Madyan ke agama Tauhid. Setelah membuat mereka tidak dapat membantah ajarannya untuk mengimani Allah dan berperilaku baik, para pemimpin kaumnya mengancam untuk mengusirnya dan orang-orang mukmin yang bersamanya dari desa itu. Ketika mereka terus-menerus kufur dan melampaui batas dalam mendebat Nabi Syu'aib dan melukainya dengan ucapan dan perbuatan, Allah membinasakan kaum Madyan dengan gempa bumi.¹⁸

¹⁸ Wahyuni, "Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer", Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 14.

Tafsir Ath-Thabari

a. Biografi Pengarang

Ath-Thabari memiliki nama lengkap Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir Ibn Kasir Ibn Ghalib al-Tabari, lahir di Amul, Thabaristan pada tahun 224/225 H (839/840 M) kelahirannya tidak jelas dikarenakan penanggalan tradisionalnya menggunakan kejadian-kejadian besar bukan menggunakan angka.¹⁹ Ahli sejarah yang menulis tentang riwayat hidup dari Thabari tidak terlalu spesifik membahas bagaimana keadaan keluarganya, akan tetapi bisa disimpulkan bahwa ia terlahir dari keluarga yang sederhana, meskipun demikian ayah beliau adalah sosok yang sangat mementingkan pendidikan bagi anaknya. Ia mulai menuntut ilmu pada usia 12 tahun tepatnya pada tahun 236 H, kemudian mengunjungi daerah-daerah seperti Mesir, Irak, Syam dan menetap di Baghdad dan wafat disana pada tahun 310 H di usia 58 tahun. Beliau sangat menguasai berbagai bidang keilmuan tertama ilmu-ilmu seperti hadis, fiqih, tafsir, tarikh, dan balaghah. Selain itu ia juga terkenal dengan ungkapan kata-katanya yang indah sehingga ia dikenal sebagai seorang sastrwan.²⁰ Tetapi pada saat itu ia lebih dikenal sebagai ahl fiqih hingga Ibn Nadim menyajarkan Thabari dengan para fuqaha seperti Malik, al-Syafi'I dan Daud ibn 'Ali meskipun ia tidak masuk dalam karya bibliografis sejarahnya.

Beliau sangat terkenal dengan kecerdasannya hingga usia mudanya digunakan untuk mengumpulkan riwayat-riwayat Arab dan Islam, dan sebagian waktunya digunakan untuk belajar dan menulis hingga salah seorang muridnya yang bernama Ibnu Kumail mengatakan bahwa ia dalam kesehariannya, dari pagi sampai siang digunakan untuk menulis, dalam suatu hari beliau sanggup menulis 40 halaman karya ilmiah, kemudian pada sore hari beliau pergi mengajar al-Qur'an dan tafsir di mesjid²¹. Jadi tak heran jika Ath- Thabari memiliki banyak karya yang tidak terhitung jumlahnya ia

¹⁹ Rasihan Anwar, *Melacak Unsur-Unsur Israillyat dalam Tafsir al-Tabari dan Ibn Kasir* (Bandung: Pustaka Setia, 1994), hlm. 58.

²⁰ Saifuddin Herlambang Munthe, "*Studi Tokoh Tafsir Klasik Hingga Kontemporer*" (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, Tahun 2018), hlm. 20.

²¹ Rina Susanti Abidin Bahren, Metode dan Corak Penafsiran Ath-Thabari, *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol. 3 No. 1 Tahun 2023, hlm. 155.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh menjadi seorang yang berakhlak mulia memiliki integritas tinggi, zuhud, wara' dan lebih mementingkan aspek spritual. Beliau juga mempunyai keberanian moral tanpa jera dan pesimis ia mengemukakan secara vulgar tentang pendapatnya oleh karena itu tidak heran jika ia mempunyai banyak karya meskipun tidak semua karyanya sampai ke tangan kita adapun sebagian dari karya-karyanya:

- 1) Tafsir, Qira'ah dan Hadis
 - a) *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an*
 - b) *Kitab al-Qira'at wa al-Tanzil al-Qur'an*
 - c) *Tahzib al-Asar wa Tafsil al-Sabit 'an Rasul Allah min al-Akbar*
- 2) Fiqih
 - a) *Kitab Mukhtasar al-Faraid*
 - b) *Kitab Adab al-Qudah*
 - c) *Kitab Mukhtasar Manasik al-Haji*
 - d) *Al-Khafif Ahkam Syara'I al-Islam*
 - e) *Ikhtilaf Uluma al-Amsal fi Ahkam Syara'i al-Islam*
- 3) Ushuluddin
 - a) *Kitab al-Mujaz Fi al-Usul*
 - b) *Al-Basariah fi Ma'alim al-Din*
 - c) *Risalah al-Musalamah bi Sarih al-Sunnah*
- 4) Sejarah
 - a) *Tarikh al-Umam wa al-Mulk*
 - b) *Kitab Zail al-Muzil*
 - c) *Kitab Fada'il al-Abasi*

b. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Ath-Thabari

Kitab ini di susun karena kekhawatiran beliau terhadap pemahaman umat islam ketika itu dalam memahami kandungan al-Qur'an tanpa memahami apa hakikat maknanya. Oleh sebab itulah, dengan ilmu dan pemahaman yang beliau miliki, Ath-Thabari berinisiatif untuk mengungkapkan berbagai makna serta keistimewaan yan terdapat dalam al-Qur'an. Sehingga dari judul kitab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir ini beliau telah menjelaskan bahwa kitab tafsir ini (*jami' Al-Bayan*) merupakan kumpulan keterangan yang cukup luas yakni meliputi berbagai aspek keilmuan seperti ilmu Qira'at, Fiqih, dan Aqidah.²²

c. Corak Tafsir Ath- Thabari

Corak tafsirnya adalah gabungan antara *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*. Dalam penafsirannya ia lebih condong pada *bi al-ma'tsur* karena di dalam tafsir ini penguraian dan penjelasannya berdasarkan riwayat-riwayat. Namun dalam penafsirannya tidak semata hanya menggunakan riwayat, tetapi beliau juga menggunakan Ra'yi atau penalaran hal ini terlihat saat ia menetapkan pilihan dari beberapa riwayat hadis guna menentukan makna yang paling tepat menurutnya.²³

d. Metode Penafsiran Kitab Tafsir Ath Thabari

Ath-Thabari dalam tafsirnya menggunakan metode *Tahlily* (analisis), karena penafsirannya berdasarkan susunan *mushafi*. Adapun hal-hal khusus yang menjadi ciri khas tafsir Ath Thabari, adalah:

- 1) Memiliki kalimat pembuka sebelum masuk kedalam penafsirannya yang berbunyi "*Al-qaul fi ta'wil qauluhu ta'ala.*"
- 2) Riwayat penafsirannya mengutip kepada pekataan sahabat maupun tabi'in.
- 3) Dari riwayat tersebut beliau melakukan tarjih
- 4) Menyajikan penjelasan suatu *i'rob* akan tetapi tidak pada semua penafsirannya.
- 5) Menyatakan suatu istinbath hukum dan pilihan yang dipilihnya.

Tafsir Al-Munir

a. Biografi Pengarang

Pada tahun 1351 H/1932 M, Wahbah Az-Zuhaili lahir di Dair "Atiyah", salah satu pesolok kota Damsyik, Suria. Nama lengkapnya adalah Wahbah bin

²² Amaruddin, Mengungkap Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an Karya Ath Thabari, *Jurnal Syhadah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2014, hlm. 11.

²³ Ahmad al-Syirbashi, *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta:Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Syekh Musthafa al-Zuhaili. Az-Zuhaili juga dijuluki Nisbat dari kota Zahlah, salah satu nama daerah tempat leluhurnya tinggal di Lebanon. Ia adalah putra dari syekh musthafa Az-Zuhaili, seorang petani dan pedagang yang sederhana dan alim. Dia hafal al-Qur'an, rajin melakukan ibadah, suka berpuasa, dan selalu sholat berjama'ah di masjid. Fatimah binti Musthafa Sa'adah adalah nama ibunya. Selain berpegang teguh pada hukum Islam, Fatima adalah seorang wanita yang penuh dengan sifat warak.²⁴

Setelah belajar dasar-dasar agama islam pada usia 7 tahun, Wahbah pergi ke madrasah Ibtidaiyyah di kampungnya hingga tahun 1946. Ketika dia masuk sekolah formal, Wahbah Az-Zuhaili pergi ke sekolah menengah selama 6 tahun dan mendapatkan ijazah pada tahun 1952. Setelah itu, dia pergi ke Kairo untuk kuliah di beberapa fakultas, termasuk Fakultas Syari'ah dan Bahasa Arab di Universitas al-Azhar. Pada tahun 1956, dia memperoleh gelar sarjana dengan predikat cumlaude dari Universitas Damaskus.²⁵

Selain dikenal sebagai seorang intelektual publik dan penceramah yang populer, Wahbah Az-Zuhaili juga dikenal sebagai pakar hukum islam dan ushul fiqh kelas dunia. Ia memberikan fatwa di Majelis al-Iftha Syria. Banyak fatwa yang dia keluarkan dianggap moderat, seperti mendukung demokrasi Islam, hak asasi manusia, dan kebebasan.²⁶ Pada malam sabtu tanggal 8 Agustus tahun 2015 Wahbah Az-Zuhaili menghembuskan nafas terakhirnya. Dunia islam merasa berduka cita karena kehilangan seorang ulama kontemporer panutan dunia, beliau menghembuskan nafas terakhirnya pada usia 83 tahun.²⁷ Salah satu cara seorang ulama mengembangkan ilmunya dengan melahirkan beberapa karya tulis²⁸ Beliau banyak menghasilkan karya-

²⁴ Muhammadun, "Wahbah Az-Zuhaili dan Pembaruan Hukum Islam" *Jurnal Kajian Hukum Islam* Vol. 1 No. 2 Tahun 2016, hlm. 233.

²⁵ Putri Ajeng Fatimah, "Warisan Kalalah Dalam Pandangan Az-Zuhaili," *Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm. 15.

²⁶ Ummul Aminah, "Metode Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Kajian tafsir Al-Munir," *Jurnal Miqat* Vol. 36 No. 1 Tahun 2012, hlm. 4.

²⁷ Baihaki, "Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama", *Jurna Analisis* Vol. 16 No. Tahun 2016, hlm. 128.

²⁸ Muhsin Mahfudz, "Kontruksi Tafsir Abad 20 M, Kasus Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili", *Jurnal Ak-Fikr* Tahun 2010, hlm. 34.

karya yang gemilang, baik berupa buku, artikel, maupun jurnal dalam berbagai disiplin ilmu keislaman. Buku-bukunya melebihi 133 buah buku dan jika di campur dengan risalah-risalah kecil melebihi 500 makalah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tafsir dan Ulumul Qur'an
 - a) al-Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, (16 jilid), Dar al-Fikr, Damsyiq, 1991.
 - b) Al-Qur'an al-Karim al-bunyatun al-Tasyr'iyyah aw Khasa'isuh alHadariah, Dar al-Fikr, 1993.
 - c) Al-Qisah al-Qur'aniyyah Hidayah wa Bayan, Dar Khair, Damaskus, 1992.
- 2) Fiqh dan Ushul Fiqh
 - a) Atsar al-Harb fi al-Fiqh al-Islami Dirasat Muqaranah, Dar al-Fikr, Damasyiq, 1963.
 - b) Al-Wasit Fi Usul al-Fiqh, University Damsyiq, 1966.
 - c) Al-Fiqh al-Islami Fi Uslub al-Jadid, Maktabah al Hadithah, Damsyiq, 1967.
 - d) Al-Fiqh al-Islami wa adilatuhi, (8 jilid), Dar al-Fikr, Damsyiq, 1986.
 - e) Usul al-Fiqh al-Isalami,(2 jilid), Dar al-Fikr, Damsyiq, 1986.
- 3) Pemikiran Islam
 - a) Al-Usul al-Ammah li Wahdah al-Din al-Haq, Maktabah al-Abassyiah, Damsyiq, 1972.
 - b) Al-Alaqat al-Dawliyah Fi al-Islami, Muassasah al-Risalah, Beirut 1981.
 - c) Tahrij wa tahqiq ahadis "tuhfat al-Fuqaha" (4 jilid).
 - d) Al-Islam wa Tahadiyyah al-Asr, Dar al-Maktabi, Damaskus, 1996.
 - e) Al-Islam wa Usul al Hadaroh al-Insaniah, Dar al-Maktabi, Damaskus, 2001.²⁹

²⁹ Yayat Hidayatullah, "Mahabbatullah dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Al-Muwair Karya Wahbah Az-Zuhaili", Skripsi, UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten, 2018, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Munir

Ini adalah kitab terbesar dalam bidang ilmu tafsir yang pernah ditulis oleh Wahbah Az-Zuhaili. Kitab al-Munir mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh dan menyeluruh, mencakup berbagai aspek yang diperlukan pembaca. Dalam muqaddimah kitabnya, Wahbah az-Zuhaili mengatakan bahwa tujuan utamanya dalam menulis kitab ini adalah untuk menghubungkan orang muslim dengan al-Qur'annya dengan ikatan yang kuat dan ilmiah, karena al-Qur'an merupakan pedoman dan aturan yang harus diikuti dalam setiap aspek kehidupan. Ini menunjukkan latar belakang penulisan tafsir ini.³⁰ Fokus az-Zuhaili dalam kitab ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang hukum atau hikmah yang dapat dipetik dari ayat-ayat al-Qur'an dengan arti yang lebih luas. Oleh karena itu, setiap penjelasan, penegasan, dan isyarat ilmu pengetahuan yang terkandung di dalamnya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan kehidupan sosial bagi masyarakat modern, serta bagi kehidupan pribadi setiap orang.

c. Corak tafsir Al-Munir

Tafsir ini juga mempunyai corak tersendiri, dengan melihat dari Manhaj dan metode yang digunakan serta analisa dari penilaian penulis lainnya bahwa corak penafsiran tafsir Al-Munir adalah bercorak kesastraan (*'adabi*) dan sosial kemasyarakatan (*ijtima'i*) serta ada nuansa fiqh yakni karena adanya penjelasan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Akan tetapi meski bercorak fiqh penjelasannya menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang terjadi pada masyarakat, sehingga bisa dikatakan corak penafsirankitab al-Munir sebagai corak yang ideal karena selaras antara *'adabi ijtima'i* dan *fiqh* nya.

d. Metode Tafsir Al-Munir

Metode tafsir ini adalah tahlili tapi terkadang beliau juga menggunakan metode tafsir tematik, akan tetapi metode tahlili lebih dominan karena hampir

³⁰ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani dkk (Jakarta : Gema Insani, 2016), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua dalam tafsirnya menggunakan metode ini.³¹ kerangka kitab ini dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) Membagi ayat-ayat al-Qur'an kedalam satuan-satuan topik dengan judul-judul penjas.
- 2) Menjelaskan kandungan setiap surah secara global.
- 3) Menjelaskan aspek kebahasaan.
- 4) Memaparkan sebab-sebab turunnya ayat dalam riwayat yang paling shahih dan mengesampingkan riwayat yang lemah, serta menerangkan kisah-kisah para Nabi dan peristiwa-peristiwa besar islam.
- 5) Tafsir dan penjelasannya.
- 6) Hukum-hukum yang dipetik dari ayat-ayat.
- 7) Menjelaskan balaghoh dan I'rab.

B. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur dan karya ilmiah, khususnya menyangkut dengan rencana penulisan skripsi ini, maka penulis belum menemukan karya ilmiah yang membahas tentang “Pesan-Pesan Moral Dari Buruknya Sosiokultural Masyarakat Iram Dan Madyan Perspektif Tafsir Ath-Thabari Dan Al-Munir (Studi Komparatif)” khususnya dalam bidang tafsir mufarad, walaupun demikian bukan berarti pembahasan ini tidak mendapat perhatian dari para peneliti dan penulis lain. Paling tidak terdapat beberapa peneliti atau penulis yang telah memberi pengertian dan penjelasan tentang pembahasan ini, berikut adalah beberapa literatur yang telah membahas tentang penduduk kota Iram dan kota Madyan:

1. Iram dalam al-Qur'an, karya **Lailatul Badriyah** skripsi uin sunan ampel Surabaya tahun 2020, prodi ilmu al-Qur'an dan Tafsir. di dalam skripsi ini penulis fokus memaparkan makna kata iram itu sendiri dengan menggunakan analisa teori qasas dan penafsirannya merujuk 3 tafsir yaitu mafatihul ghaib karya fakhrudin al-razi, tafsir at tahrir wa an tanwir karya

³¹ Baihaki, “Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama”, *Jurna Analisis* Vol. 16 No. Tahun 2016, hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ibnu A'syur dan al-Khazim dalam kitabnya *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*³², berbeda dengan yang akan di kaji penulis yaitu pesan-pesan moral dari buruknya sosiokultural masyarakat iram dan madyan di dalam al-Qur'an perspektif tafsir klasik dan kontemporer.
2. Analisis sosiologis sebab kehancuran kaum dalam al-Qur'an, skripsi karya **Afif Abdullah** Institut perguruan tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ) Jakarta tahun 2016, yang di jelaskan dalam skripsi ini bagaimana kondisi sosiologis yang menyebabkan hancurnya beberapa kaum di dalam al-Qur'an, di dalam kajian ini, penulis tidak fokus pada satu kaum saja tetapi beberapa kaum seperti, kaum Nuh, kaum A'd, kaum tsamud, kaum luth, kaum madyan dan kaum saba', metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode kualitatif, hal yang membedakan dari penelitian ini dengan penulis bahwa penulis berfokus pada komparasi ayat Qs al-Fajr 6-8 dan al-A'raf 85 yang membandingkan sosiokultural dari dua ayat tersebut dalam kitab klasik dan kontemporer serta berusaha menyajikan pesan-pesan yang terkandung dalam kisah tersebut.³³
3. Kecurangan bisnis kaum madyan dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan era kontemporer, skripsi karya **Wahyuni**, prodi ilmu al-Qur'an dan tafsir, Uin Suska Riau 2021, fokus kajian dalam skripsi ini adalah menganalisis kecurangan bisnis dari kaum madyan yang menjadi ciri khas dari kaum tersebut, berbeda dengan penelitian penulis yang fokus kajiannya yaitu menyingkap pesan-pesan moral dari masyarakat Iram dan Madyan serta membandingkan ayat yang membahas tentang buruknya sosiokultural dari masyarakat Iram dan Madyan menurut pandangan Ath-Thabari dan wahbah az-Zuhaili
4. Peradaban kaum 'Ad dalam al-Qur'an, skripsi karya **Ahmad Lutfi** Karim, prodi ilmu al-Qur'an dan tafsir, Uin Alauddin Makassar tahun 2016, skripsi ini membahas tentang bagaimana peradaban kaum 'Ad sehingga di abadikan di dalam al-Qur'an serta hikmah apa yang dapat di petik dari

³² Lailatul Badriah, *Iram Dalam Al-Qur'an, Skripsi*, UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 15.

³³ Afif Abdullah, *Analisis Sosiologis Sebab Kehancuran Kaum Dalam Al-Qur'an, Skripsi*, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), 2016, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

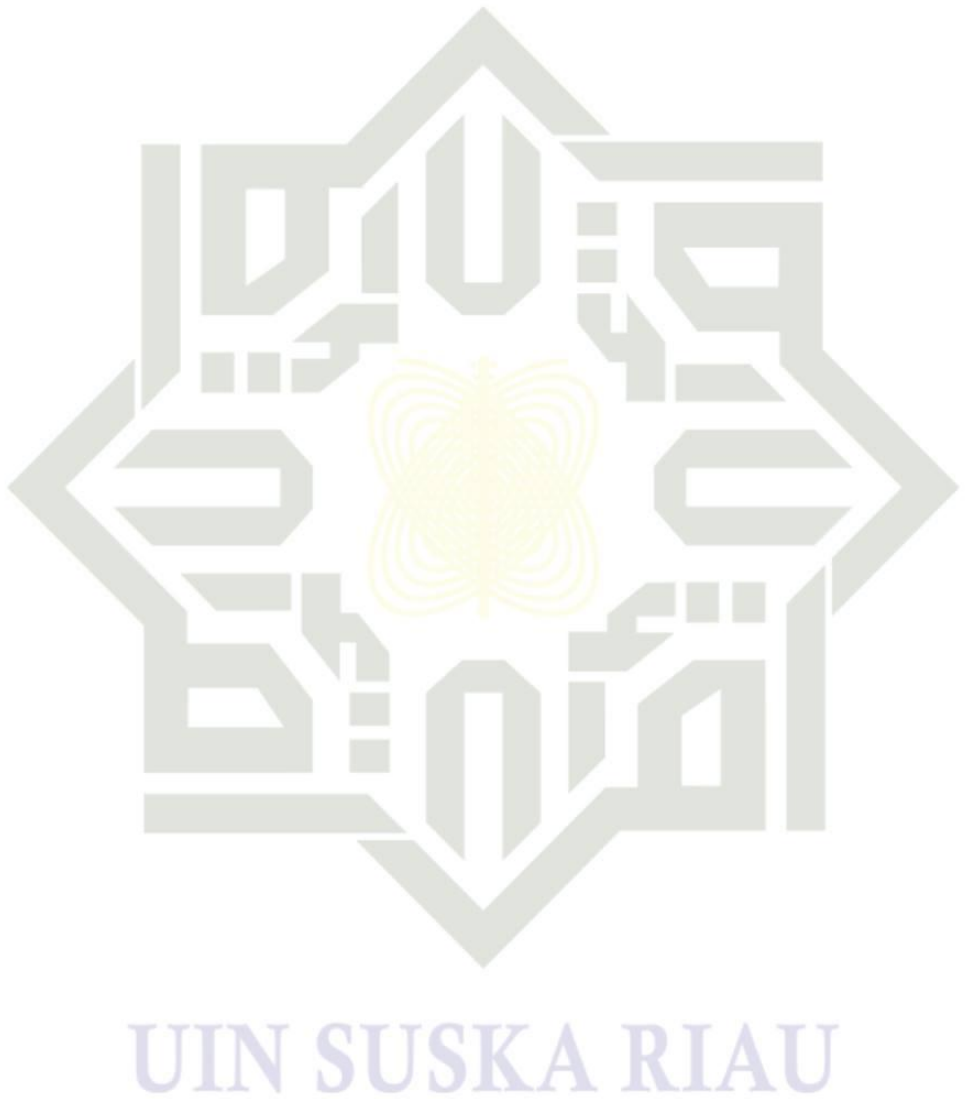
pengabdian kisah tersebut dalam al-Qur'an, berbeda sekali dengan yang akan penulis kaji yaitu aspek perbandingan ayat tentang buruknya sosiokultural dua kaum yaitu masyarakat Iram dan Madyan dan menyajikan pesan moral yang terkandung dalam kisah tersebut.³⁴

5. Pesan moral dalam kisah nabi Syu'aib dan kaumnya, skripsi karya **Uswatun Hasanah**, prodi ilmu al-Qur'an dan tafsir, Institut ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2019, di dalam skripsi ini fokus kajian yang di bahas adalah aspek hikmah atau pesan yang dapat diambil dari kisah nabi Syu'aib dan kaumnya yaitu kaum Madyan di dalam tafsir al Azhar³⁵, berbeda dengan penelitian yang akan dikaji penulis yaitu tidak hanya terfokus pada satu kitab dan pesan-pesan moral dari kisah yang akan dikaji tetapi juga menjelaskan mengenai perbandingan ayat dari dua kitab yaitu ath-Thabari dan al-Munir yang membahas tentang buruknya sosiokultural dari masyarakat Iram dan Madyan. serta merelevansikannya dengan masyarakat kontemporer.
6. Bencana-bencana alam pada umat terdahulu dan faktor penyebabnya dalam perspektif Al Qur'an, **jurnal Al-Tadabbur** ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Bogor Vol 4 No 2. Tahun 2019, fokus kajian dalam jurnal ini yaitu membahas secara detail apa itu bencana, apa penyebabnya, dan bencana apa yang menimpa kaum terdahulu dapat disimpulkan bahwa jurnal ini fokus kepada azab yang ditimpa oleh kaum terdahulu, jauh berbeda dari penelitian penulis yang membahas mengenai pesan-pesan moral dari buruknya sosiokultural masyarakat Iram dan Madyan dalam tafsir Thabari al-Munir.
7. Penafsiran kaum 'Ad dalam Al Qur'an studi analisis orientalis dan I'jaz ghaib oleh **Fitriani Asri**, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 18, No 2. Juli 2019. Dalam jurnal ini fokus kajiannya mengenai penemuan penemuan arkeolog bukti kebenaran bahwa kaum kaum terdahulu memang ada, jauh

³⁴ Ahmad Lutfi Karim, *Peradaban kaum 'Ad Dalam Al-Qur'an*, Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2016, hlm. 7.

³⁵ Uswatun Hasanah, *Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Syu'aib Dan Kaumnya*, Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019, hlm. 67.

berbeda dengan penelitian penulis yaitu mengkaji aspek buruknya sosiokultural pada masyarakat Iram dan Madyan dalam tafsir thabari dan al-Munir serta merelevansikannya dengan masyarakat kontemporer dan menyajikan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian pustaka adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dan menyelidiki ide, konsep, atau gagasan yang ditemukan dalam literatur kepustakaan atau karya-karya lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka karena sumber data penelitian adalah literatur kepustakaan.³⁶

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu deskriptif, dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif tanpa perhitungan. Penelitian ini disebut kualitatif karena menekankan pada makna, defenisi, dan penalaran temanya, serta meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif. dimana penelitian ini mencapai kesimpulan khusus dengan menggunakan pola pikir umum.

Dalam penelitian ini, metode tafsir yang digunakan adalah metode tafsir muqaran menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara membandingkan³⁷, seperti perbandingan ayat dengan ayat, perbandingan ayat dengan hadist, dan perbandingan pendapat para mufassir. Perbandingan ayat dengan ayat tidak hanya terbatas pada analisis redaksional saja, melainkan mencakup perbedaan kandungan makna masing-masing ayat yang di perbandingkan³⁸. Dalam penelitian ini membahas tentang pesan-pesan moral dari buruknya sosiokultural penduduk Iim dan Madyan perspektif tafsir Ath-Thabari dan Al-Munir (studi komparatif), berusaha menyajikan serta memberikan penjelasan yang komprehensif.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian sebab jika tidak ada sumber data maka penelitian yang dilakukan tidak bisa dipertanggung jawabkan. Maka dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primer

³⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rake Serasn, 1993), hlm. 51.

³⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 92.

³⁸ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 61.

dalam penelitian ini adalah kitab tafsir kitab Ath-Thabari karya Ibnu Jarir Ath-Thabari dan al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili. Kemudian yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal, buku-buku, serta literatur lainnya yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan topik penelitian yang akan dikaji.
2. Mencari asbabun nuzul dari setiap ayat yang dikumpulkan jika ada.
3. Mencari data dengan mengumpulkan buku, catatan, jurnal, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
4. Mengumpulkan ayat yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan.
5. Memilih kitab tafsir yang sesuai dengan corak pembahasan.
Melengkapi pembahasan dengan hadis untuk mendukung hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

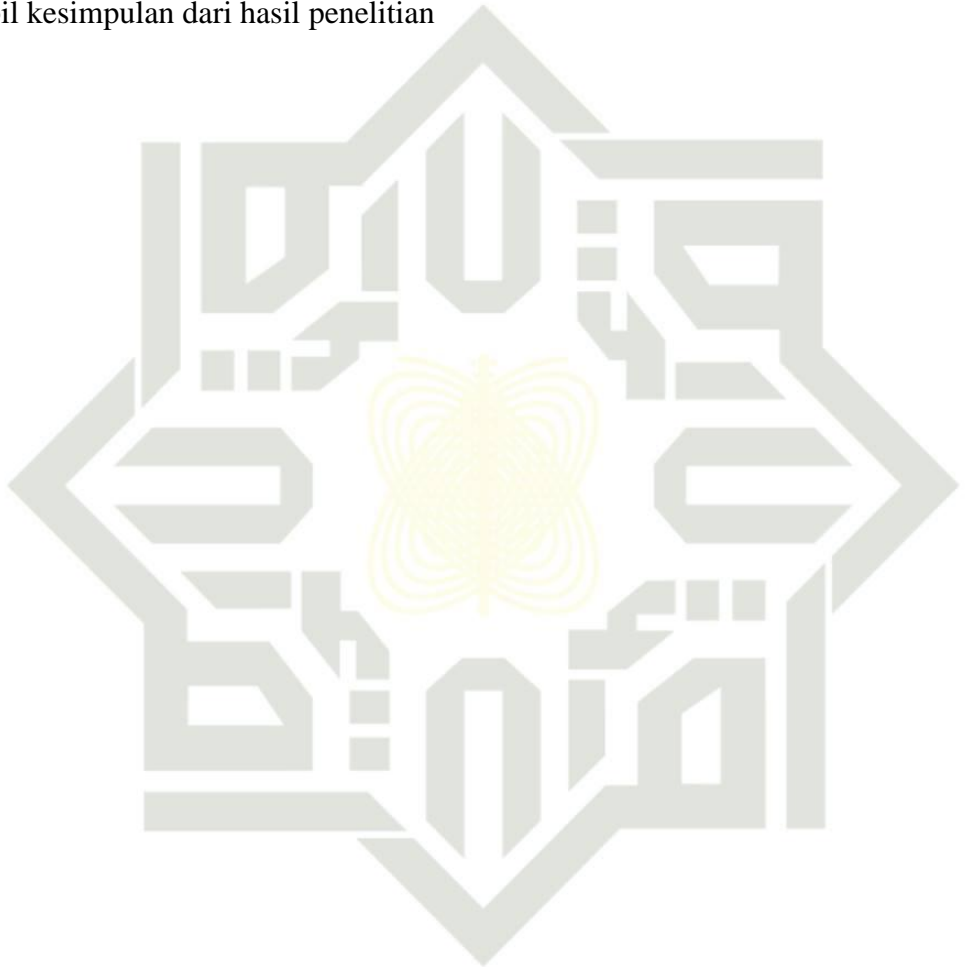
Penulis menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif, diartikan sebagai suatu usaha analisa berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas dan data yang disajikan tidak berupa angka-angka melainkan berbentuk kata-kata, data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan kemudian di analisa dengan cara menguraikan dan berusaha menyajikan seluruh topik bahasan yang sudah diangkat dengan sejelas-jelasnya kemudian dari uraian dan penjelasan tersebut ditarik kesimpulan agar mudah dipahami.

1. Menganalisis data-data yang telah dikumpulkan baik dari buku-buku, catatan-catatan, jurnal, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.
2. Menelaah pandangan ulama tafsir dari kitab yang telah dipilih oleh penulis mulai dari tafsir klasik hingga kontemporer, dengan melihat penafsiran ayat tentang sosiokultural penduduk kota Iram dan Madyan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3 Menentukan aspek persamaan dan perbedaan kondisi sosiokultural dari dua kaum tersebut.
- 4 Merelevansikan kondisi sosiokultural penduduk Iram dan Madyan dengan masyarakat kontemporer.
- 5 Mengambil pesan-pesan moral yang terkandung dalam kisah tersebut
- 6 Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat dilihat bahwa penyebab hancurnya kaum terdahulu yang paling dominan adalah aspek sosiokultural mereka yang buruk, sehingga terjadi banyak sekali penyimpangan bahkan penyimpangan itu masih bisa kita lihat pada masyarakat kontemporer saat ini. Berikut hasil dari rangkuman penelitian:

1. Hasil dari penafsiran Ibnu Jarir ath-Thabari dan Wahbah-az-Zuhaili terhadap Qs. al-Fajr 6-8 dan al-A'raf 85 dalam kitab mereka yaitu ath-Thabari dan al-Munir menunjukkan bahwa kondisi sosiokultural mereka sangat buruk, seperti masyarakat Iram yang terkenal dengan kebiasaanya yang suka membangun rumah-rumah yang mewah dan megah bukan atas dasar kebutuhan, kebiasaan hidup yang suka bermewah-mewahan, dan ingkar terhadap ajaran yang diserukan nabi mereka. Sedangkan masyarakat Madyan adalah orang-orang kafir penyembah berhala mereka sangat suka berbuat kejahatan dan kecurangan, Mereka mendapatkan azab dari Allah karena telah mengingkari ajaran agama dan menyeleweng dari syari'at, kaum madyan sangat suka membuat keributan dan curang dalam takaran timbangan.
2. Aspek persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada QS Al-Fajr ayat 6 tentang masyarakat Iram kedua mufasir sepakat bahwa makna kata *Iram* dalam ayat tersebut adalah nama suatu kabilah dari kaum 'Ad dan kata *Imaad* maknanya adalah suatu tiang, adapun perbedaannya menurut Wahbah az-Zuhaili dhamir pada kalimat *lam yukhlaq misluhaa* yang benar adalah kembali kepada kabilah, Sedangkan menurut Ath-Thabari Haa' (Dhamir) bisa kembali kepada 'Ad atau bisa juga kembali kepada Iram, Kemudian pada Qs al-'raf ayat 85 tentang penduduk kota Madyan keduanya sepakat bahwa isi kandungan ayat tersebut adalah: perintah menyembah Allah dan tidak menyekutukannya, memenuhi takaran dan timbangan, larangan berbuat kerusakan pada agama, dan mereka sepakat bahwa kata *ذَلِكُمْ* adalah isim isyarah yang menunjukan pada beban-beban dan kewajiban yang telah dijelaskan di atas. Adapun pesan moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, dan Manhaj Jilid 15*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2014. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, dan Manhaj Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani.
- Ath-Thabari, Ibnu jarir. 2007. "*Tafsir Ath-Thabari, (jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an jilid 26)*" Tahqiq, Ahmad Abdurraziq Al-Bakri dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____. 2007. "*Tafsir Ath-Thabari, (jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an jilid 11)*" Tahqiq, Ahmad Abdurraziq Al-Bakri dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Afif, A. 2016. "Analisis Sosiologis Sebab Kehancuran Kaum Dalam Al-Qur'an." *Skripsi*. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ).
- Ahmad, Lk. 2016. "*Peradaban kaum 'Ad Dalam Al-Qur'an.*" Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Ajeng, Fatimah Putri. 2011. "*Warisan Kalalah Dalam Pandangan Az-Zuhaili,*" *Skripsi*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Al-Amin, Muhammad Irfan. "Perspektif Adalah Sudut Pandang, Berikut Arti Dan Jenisnya," 27 Mei, last modified 2022, <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya.>, diakses hari rabu, tanggal 31 Januari 2024 pukul 07.40 WIB.
- al-Syirbashi, Ahmad. 1994. *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta:Pustaka Firdaus.
- Amaruddin. 2014. "Mengungkap Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an Karya Ath Thabari." *Jurnal Syhadah* Vol. 2 No. 2.
- Aminah, Ummul. 2012. "Metode Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Kajian tafsir Al-Munir." *Jurnal Miqat*. Vol. 36, No. 1.
- Anwar, Rasihan. 1994. *Melacak Unsur-Unsur Israillyat dalam Tafsir al-Tabari dan Ibn Kasir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ami, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdullah Yopie , 2021 “Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru” (Analisis Semiotika Pada Film Dua Garis Biru), *Skripsi*. Sumut: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Ba’asyien, Moh Arsyad. 2018. “Beberapa Segi Kemukjizatan Al-Qur’an.” *Jurnal Hunafah*, Vol. 5, No. 1.
- Baidan, Nashruddin. 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaki. 2016. “Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama.” *Jurna Analisis*. Vol. 16, No. 1.
- Berg Bruce L dan John J.Horghan, 1998. *Criminal Investigation (Third Edtion)*, California: Mc Graw Hill.
- Defriza Rita, 2020. Aspek Perlindungan Hukum dalam Jual Beli Online Menurut Fiqh Kontemporer, *Jurnal Islami Circle* Vol. 1 No. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga), Jakarta:Balai Pustaka.
- Detikcom,<https://www.detik.com/susel/hukum-dan-kriminal/d-7151445/tampang-ibu-muda-mutilasi-keponakan-di-boltim-demi-rampas-emas-korban>, diakses pada hari sabtu, 10 Februari 2024 pukul 23.55 WIB.
- Ensi Hadist, <https://hadits.in/ahmad/9452>, diakses pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2024 pukul 14.29 WIB. HR. Ahmad No 9425.
- Friyani, Asri. 2019. “Penafsiran Kaum Ad Dalam Al-qur’an Studi Analisis Orientalis Dan I’jaz Ghaib.” *Al-fikra Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. 18, No. 2.
- Hadady Munir, Pengantar Hukum Bisnis, 2002. Menata Bisnis Modern Di Era Global, Bandung: Citra Aditya.
- Chofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufassir Al-Qur’an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta : Penerbit Kaukaba.
- Hakim, A. Husnul IMZI. 2011. *Mengintip takdir Ilahi*. Depok: Lingkar Studi Al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hariyono, Abdy 2018. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab Tafsir Al-Munir", *Jurnal Dirayah* Vol. 1 No. 1
- Harun, Yahya. 2013. *Negeri-Negeri yang musnah*. Bandung: Dzikra.
- Herlambang Susatyo dan Muhammad Isanaini Fathoni, 2023. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Efektivitas Pelayanan Kenaikan Pangkat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Jempper* Vol. No. 2.
- Idang, Achmadin. 1995. *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*, Ponorogo: Wade Group.
- Jennyya, Vionnalita Dkk, 2021. Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal Holistik*, Vol. 14 No. 3.
- Khoirunnisa, Yasinta putri. 2023. "kebiasaan gaya hidup hedonisme terhadap kepribadian anak", *jurnal jubikops: jurnal bimbingan konseling dan psikologi* Vol. 3 No. 1 hlm. 35
- Lailatul B. "Iram Dalam Al-Qur'an". *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- LPMQ. 2019. "Al-Qur'an dan terjemahannya." Jakarta:Departemen Agama RI.
- Mahfudz, Muhsin, 2010 "Kontruksi Tafsir Abad 20 M, Kasus Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili", *Jurnal Ak-Fikr*
- Muhajir, Noeng. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.
- Muhammadun. 2016. "Wahbah Az-Zuhaili dan Pembaruan Hukum Islam." *Mahkamah Jurnal Kajian Hukum Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Munthe, Saifuddin Herlambang 2018. "Studi Tokoh Tafsir Klasik Hingga Kontemporer" (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press)
- Muzaini, Perkembangan Teknologi Dan Perilaku Menyimpang Dalam Masyarakat Modern, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, Vol 2 No. 1.
- Nsaka, Choirun. 2016. "Sosiokultural Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar."
- Prdana, Yusuf. 2019. "Integrasi Sosiokultural Siswa Dalam Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah" *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rizieq, Habib. 2015. *Kaum Ad, Samud, dan kota Iram Dalam al-Qur'an*. Youtube, 6 April 2015.
- Sari, Zulaika, Nova Purnama, Urgensi Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Online, *Jurnal Cahaya Mandalika*.
- Sudibyo, Lies. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: C.V OFFSET.
- Sasanti, Rina dan Abidin Bahren. 2023. "Metode dan Corak Penafsiran Ath-Thabari". *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 3 No.
- Swendri, Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan, *Jurnal Kulturistik: Bahasa dan Budaya*, Vol. 4 No. 2.
- Uswatun, H. "Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Syu'aib Dan Kaumnya." *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi membuka cakrawala dunia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, 2021. "Kecurangan Bisnis Kaum Madyan Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Era Kontemporer." *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yayat, H. 2018. "Mahabbatullah dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Al-Muwair Karya Wahbah Az-Zuhaili." *Skripsi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hassanuddin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Putri Wulan Dari
Tempat /Tgl. Lahir : Sungai Ara, 26 juni 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Ayah : M. Johan
Nama Ibu : Zaina
Jumlah Saudara : 7 Bersaudara (Anak ke-6)
No Telp/ Hp. : 082287800244
Email : wulandarip128@gmail.com
Alamat : Desa Sungai Ara, Kec. Pelalawan, Kab. Pelalawan



RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD Negeri 011 Keriung
MTs Al-Hamidiyah Pkl. Bunut
MA Al-Hamidiyah Pkl. Bunut
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020